

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dari peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teori
 - a. Temuan ini mendukung literatur yang menekankan pentingnya kompetensi individu dalam mencapai akuntabilitas yang tinggi. Kompetensi aparatur desa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dana desa dengan transparan dan bertanggung jawab. Teori-teori seperti teori kompetensi dan teori akuntabilitas dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan ini. Hasil ini memperkuat argumen bahwa pengembangan kapasitas dan pelatihan bagi aparatur desa adalah esensial untuk meningkatkan akuntabilitas.

b. Temuan ini dapat memunculkan pertanyaan tentang asumsi yang mendasari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Meskipun banyak literatur yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat penting untuk akuntabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam konteks tertentu. Teori partisipasi dan teori akuntabilitas mungkin perlu direvisi untuk memasukkan kondisi atau variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan ini.

c. Temuan ini mendukung teori pengendalian internal yang menekankan bahwa sistem pengendalian yang efektif adalah kunci untuk mencapai akuntabilitas yang tinggi. Sistem pengendalian internal membantu memastikan bahwa dana desa dikelola dengan transparan dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Teori akuntabilitas dan teori agensi juga mendukung bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

2. Praktis

a. Temuan ini menunjukkan perlunya fokus yang lebih besar pada pengembangan kompetensi aparatur desa. Pemerintah dan institusi terkait harus menyediakan pelatihan dan program pengembangan kapasitas yang berkelanjutan untuk aparatur desa. Selain itu, perekrutan dan seleksi aparatur desa harus mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi yang relevan untuk memastikan pengelolaan dana desa yang akuntabel. Monitoring dan evaluasi

berkala terhadap kinerja aparatur desa juga perlu dilakukan untuk memastikan standar kompetensi dipertahankan.

- b. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa mungkin tidak cukup hanya dengan meningkatkan partisipasi masyarakat. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi partisipasi masyarakat yang efektif, seperti kurangnya informasi, keterampilan, atau motivasi. Program edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya akuntabilitas dan cara berpartisipasi secara efektif perlu ditingkatkan.
- c. Temuan ini menunjukkan bahwa desa harus mengimplementasikan dan memperkuat sistem pengendalian internal mereka untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ini bisa termasuk pengembangan prosedur operasional standar, audit internal berkala, dan pelatihan bagi aparatur desa mengenai pentingnya pengendalian internal. Pemerintah dan lembaga pengawas juga perlu memastikan bahwa desa memiliki sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan pada penelitian ini. Adanya keterbatasan ini menjadi faktor agar peneliti yang akan datang dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian bersifat *cross-sectional*, yang mengumpulkan data pada satu titik waktu, mungkin tidak menangkap dinamika dan perubahan jangka panjang dalam pengelolaan dana desa

